

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Profil SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Sidayu

SMP Negeri 1 Sidayu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan nasional (DEPDIKNAS) yang berlokasi di Jl. Kanjeng Sepuh, kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik.

Dengan semakin bertambahnya zaman, maka manusia dituntut untuk lebih berpengetahuan, berkualitas yang mampu membaca situasi, memahami dan menangkap substansi perkembangan dan perubahan sosial yang ada. Perkembangan terus meningkat menjadikan masyarakat semakin mengerti arti pentingnya pendidikan. Mereka tidak sekedar mencari sekolah, tetapi juga mencari sekolah yang kondusif dan berkualitas, serta mampu menumbuh kembangkan prestasi dan minat bakat peserta didik. Mereka mengharapkan pendidikan yang mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik menuju keunggulan mutu sekolah itu sendiri, tidak hanya pendidikan umum, tetapi juga pendidikan agama yang didasari pada akhlaqul karimah.

Menyadari tuntutan masyarakat yang seiring dengan bertambahnya peserta didik yang membutuhkan lembaga pendidikan didaerah mereka, maka muncul inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yaitu SMP Negeri 1 Sidayu Gresik. Adapun hal lain yang melatarbelakangi berdirinya SMP Negeri 1 Sidayu ini adalah karena melihat kondisi masyarakat, sehingga dirasa membutuhkan solusi pendidikan berkualitas terkait dengan tantangan era globalisasi yang menuntut tingkat kompetisi tinggi, tidak hanya pada taraf nasional namun pada taraf internasional, sehingga pemerintah memunculkan ide untuk mendirikan SMP Negeri

1 Sidayu, lembaga ini berdiri pada tahun 1978, tujuan didirikannya lembaga ini adalah agar dapat menciptakan dan mencetak generasi penerus bangsa yang berwawasan luas, berpengetahuan, berprestasi dan berkualitas. Karena semua ini sangat dibutuhkan dalam perkembangan kemajuan bangsa kita. sehingga pada akhirnya terwujud internalisasi nilai-nilai knowledge, skill dan islamic attitude.

2. Letak Geografis

Secara geografis SMP Negeri 1 berada di wilayah desa Sidayu kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. SMP Negeri 1 juga dikelilingi oleh beberapa sekolah diantaranya SDNU Kanjeng Sepuh disebelah selatan, MTs Kanjeng Sepuh juga disebelah selatan, disebelah barat berbatasan dengan MII (Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah), disebelah utara berbatasan dengan SMP Negeri 3.

3. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sidayu
2. No. Statistik Sekolah : 201050112004
3. Tipe Sekolah : B
4. Alamat Sekolah : Jl. Kanjeng Sepuh Sidayu
: (Kecamatan) Sidayu
: (Kabupaten/Kota) Gresik
: (Propinsi) Jawa Timur
5. Telepon/HP/Fax : 031-3949021
6. Status Sekolah : Negeri
7. Nilai Akreditasi Sekolah : A

4. Visi SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

VISI.

Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi berstandar nasional berdasarkan Iman dan taqwa dan berwawasan global.

5. Misi SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

MISI

Berdasarkan visi diatas maka misi SMP Negeri 1 Sidayu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Prestasi Akademik
2. Meningkatkan pengamalan ajaran agama
3. Meningkatkan kegiatan non Akademik
4. Meningkatkan penguasaan tehnologi informasi dan komunikasi
5. Meningkatkan penciptaan iklim sekolah yang kondusif

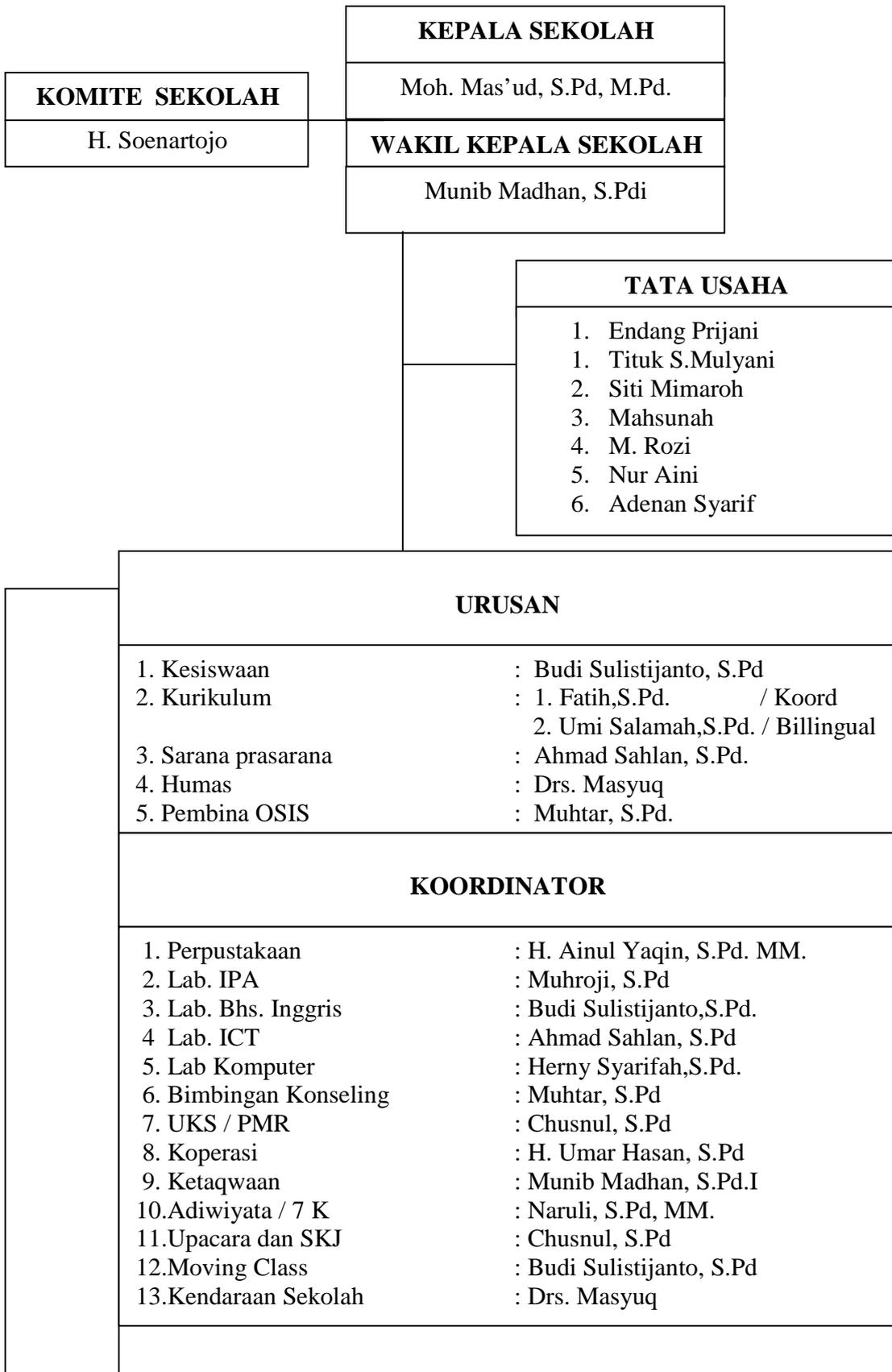
6. Tujuan Sekolah

Beberapa tujuan yang menjadi target dan tujuan utama dari SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

1. Meningkatkan SKM 5,00 dan skor nilai Akhir (GSA) 0,20
2. 90% siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan fasih
3. Mampu meraih juara lomba mata pelajaran seni, olahraga, KIR, dan Tehnologi informasi
4. Mewujudkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa inggris 10%
5. Meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan metode, strategi pembelajaran bervariasi (contextual teaching learning, moving Class, Enjoible Learning, Engage Learning) dan teknologi informasi
6. Mewujudkan kinerja guru, karyawan, dan kondisi lingkungan yang kondusif sejahtera dan menyenangkan
7. Mewujudkan lingkungan sekolah bersih indah dan aman.

7. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 SIDAYU TAHUN 2009 / 2010



PEMBINA EKSTRAKURIKULER

1. Diniyah	: Munib Madhan, S.Pd.I
2. Komputer	: Herny Syarifah, S.Pd
3. Olahraga Prestasi	: Chusnul, S.Pd
4. KIR / Olympiade Sains	: H. Ainul Yaqin, S.Pd, MM
5. Pramuka	: H. Abdur Roghib, S.Pd

WALI KELAS

VII A	: Hj. Nunuk Lisayanti, S.Pd, MM
VII B	: Drs. Nasikh
VII C	: Nur Hasanah, S.Pd.
VII D	: Umu Maslamah, S.Pd.I
VII E	: H. Moh. Umar Hasan, S.Pd
VII F	: Nur Aliyah, S.Pd.
VIII A	: Izzanatus Shochichah, S.Pd
VIII B	: Lailatul Badriyah, S.Pd
VIII C	: Ismawati, S.Pd
VIII D	: Ronum Azizah, S.Pd.
VIII E	: Uswatul Hasanah, S.Pd
VIII F	: H. Abdur Roghib, S.Pd
IX A	: Sumirah, S.Pd
IX B	: Chusnul, S.Pd.
IX C	: Herny Syarifah, S.Pd
IX D	: Wasilah, S.Pd
IX E	: Drs. Zainal Abidin, S.Pd.
IX F	: Nurus Shobah, S.Pd.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai perlu diusahakan seoptimal mungkin untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang ideal serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik cukup lengkap, berbagai ruangan khusus untuk kegiatan pembelajaran telah disiapkan. Untuk mengetahui rincian dari sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik dapat dilihat pada uraian berikut:

➤ Data tanah dan bangunan

1. Luas Tanah = 10,395 m² milik sendiri (bersertifikat)
2. Luas bangunan = 2,609,38 m²
3. Luas pekarangan = 7,785,62 m²
4. Pembatas tanah sekolah = Pagar tembok keliling sekolah 100%

➤ Ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1	17	250	200	50	-	500	450	50	-	-	-	-	-	24	20	4	-

➤ Lain – lain

- 6.4.1. Pesawat telepon = 1 buah
- 6.4.2. Listrik = PLN
- 6.4.3. Air = Sumur

6.4.4 Lapangan	Ada
6.4.5 Alat Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepeda Motor (2 buah) <ol style="list-style-type: none"> a. Inventaris SMP Terbuka b. Hadiah lomba Manajemen BOS Tingkat Prop. Jatim 2. Mobil Koperasi Guru dan Karyawan

9. Keadaan Guru dan Karyawan

Para guru di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik merupakan tenaga pendidik yang profesional. Mereka sangat kompeten dalam bidang keilmuannya masing-masing. Masing-masing guru di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik sangat mengutamakan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dikelas maupun sebagai anggota dari suatu organisasi sekolah. Tidak pada staf pengajar saja, kedisiplinan dan tanggung jawab juga nampak pada diri para karyawan di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik ini, baik satpam, cleaning servis, pengurus mushollah, maupun staf Tata Usaha (TU), semuanya melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kepala sekolah, guru, maupun karyawan di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik saling bekerja sama demi menjaga nama baik sekolah serta kualitas output siswa. Mereka menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik. Pola hubungan antara kepala sekolah, guru, dan karyawan di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik nampak harmonis, mereka saling bertegur sapa dan berbincang-bincang dalam suasana kekeluargaan yang akrab tanpa membedakan status jabatan.

10. keadaan siswa

Siswa di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik tergolong siswa pilihan yang memiliki keunggulan. Setiap siswa yang ingin masuk sekolah ini terlebih dahulu harus diseleksi dengan mengikuti ujian masuk. Dari segi akademik, kemampuan intelektual maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa SMP Negeri 1 Sidayu termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui dari nilai-nilai prestasi yang telah tercantum didalam raport dan kelulusan siswa ketika mengikuti ujian Diknas dengan nilai yang begitu memuaskan. Awal mula masuk dan sudah diterima disekolah ini, segala potensi yang ada dalam diri peserta didik lebih ditingkatkan lagi.

Interaksi siswa dengan guru, karyawan, maupun dengan sesama teman terlihat sangat baik. Siswa SMP Negeri 1 Sidayu sangat menjaga kesopanan ketika berhubungan dengan guru maupun karyawan. Demikian pula ketika berhubungan dengan sesama temannya, mereka nampak akrab dan saling bekerja sama. Secara keseluruhan jumlah siswa SMP Negeri 1 Sidayu Gresik ini berjumlah 494 orang siswa, yang dikelompokkan dalam beberapa kelas, yaitu kelas 1 ,2 dan 3 semuanya terbagi menjadi 6 kelas. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7

**Jumlah Rombel dan Siswa
Tahun ajaran 2009/2010**

KELAS	ROMBEL	SISWA
7	6 Kelas	178
8	6 Kelas	164
9	6 Kelas	152
JUMLAH	18 Kelas	494

JUMLAH SISWA SMP NEGERI 1 SIDAYU

Tahun pelajaran 2009/2010

KLS	L	P	JML		KLS	L	P	JML		KLS	L	P	JML
7A	14	15	29		8A	7	19	26		9A	12	14	26
7B	16	14	30		8B	16	12	28		9B	14	12	26
7C	15	14	29		8C	14	12	26		9C	13	12	25
7D	15	14	29		8D	14	12	26		9D	13	12	25
7E	16	13	29		8E	15	11	26		9E	13	12	25
7F	15	17	32		8F	15	17	32		9F	13	12	25
7	L	P	JML		8	L	P	JML		9	L	P	JML
	91	87	178			81	83	164			78	74	152
Jumlah keseluruhan										494			

B. Penyajian Data dan Analisa Data

1. Penyajian Data

a. Penyajian data hasil observasi

Dari penelitian yang peneliti lakukan, ternyata hasil observasi menyatakan bahwa penerapan strategi prediction guide sudah cukup terapkan dalam kelas. Hal ini terlihat dengan adanya kerjasama yang baik antara murid dan guru.

Selama pembelajaran materi PAI berlangsung, disini terlihat antusiasme murid yang tergolong cukup tinggi karena guru selalu memancing perhatian mereka dengan melakukan pola-pola/gaya belajar yang menarik dan guru memakai gaya belajar strategi prediction guide.

b. Penyajian data hasil interview

Berikut ini hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik dalam proses pembelajarannya. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Strategi belajar adalah cara seorang pendidik yang membawa murid-muridnya pada tujuan pembelajaran, jika tujuan pembelajaran telah tercapai maka kegiatan belajar mengajar menjadi berhasil. Sedangkan yang dimaksud strategi prediction guide adalah strategi pembelajaran yang dapat melibatkan murid-muridnya sejak awal hingga akhir pelajaran, dimana murid-muridnya harus dituntut aktif sehingga tetap mempunyai perhatian ketika pengajar menyampaikan materi.

2. Pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi prediction guide, tetapi terkadang guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode simulasi dan sebagainya. Beberapa metode tersebut dikombinasikan untuk menghindari berjalannya proses pembelajaran yang cenderung monoton atau membosankan.
 3. Dengan kombinasi beragam metode dan strategi prediction guide yang memang merupakan strategi interaktif maka partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
 4. Strategi prediction guide digunakan/diterapkan hampir pada setiap proses pembelajaran PAI.
 5. Menurut guru mata pelajaran PAI, strategi ini telah dirasakan cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena pada strategi pembelajaran ini banyak membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami dan mengingat materi PAI.
- c. Penyajian data tentang strategi prediction guide

Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada siswa. Angket tersebut terdiri dari 15 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki masing-masing 3 jawaban. Jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A skornya 3
- b. Untuk jawaban B skornya 2

c. Untuk jawaban C skornya 1

Untuk lebih jelasnya, maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarkan kepada siswa. Adapun hasilnya dapat dilihat pada keterangan tabel berikut:

Tabel 8

Data hasil angket tentang strategi prediction guide

No responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	x
1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	41
2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	38
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	40
4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	37
5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	41
6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	39
7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	40
8	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	39
9	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	41
10	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	38
11	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	41
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
13	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	39
14	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	39
15	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	40
16	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	40
17	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	41
18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	41
19	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	37
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	42

21	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	41
22	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	41
23	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	38
24	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	39
25	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	38
26	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40
27	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	40
28	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	38
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	39
30	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	39
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	39
32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	42
33	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	39
34	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	35
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	41
36	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	40
Jumlah keseluruhan															1432	

d. Penyajian data tentang prestasi belajar siswa

Dalam hal ini penyajian data tentang prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil nilai raport siswa materi PAI.

Tabel 9
Nilai prestasi belajar siswa

No Responden	Nilai (y)
1	8
2	9
3	8
4	8

5	8
6	9
7	8
8	9
9	8
10	8
11	8
12	7
13	8
14	7
15	8
16	9
17	8
18	8
19	7
20	8
21	8
22	9
23	8
24	8
25	9
26	8
27	9
28	8
29	8
30	7
31	9
32	8
33	9
34	8

35	7
36	8
Jumlah	292

2. Analisis Data

Dari perolehan data-data diatas, maka selanjutnya dilakukan analisis data tentang pengaruh strategi prediction guide dan prestasi belajar PAI di SMP Negeri 1 Sidayu. Dalam proses analisis ini, penulis menggunakan statistik untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh strategi prediction guide terhadap prestasi belajar siswa.

- a. Analisis data tentang penggunaan strategi prediction guide di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.

Dalam hal ini, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh strategi prediction guide, maka akan dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{prosentase: } P = \frac{F}{N}$$

Sebelum perhitungan kedalam rumus dilakukan, maka akan dicari terlebih dahulu frekuensi dari tiap item soal dengan cara membuat tabulasi data dari tiap item soal.

Tabulasi hasil angket

Tabel 10

Guru menjelaskan strategi yang digunakan sebelum memulai pelajaran

Jawaban	F	P
a. Ya	34	94%
b. Kadang-kadang	2	6%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas bisa diketahui bahwa guru menjelaskan strategi yang digunakan sebelum memulai pelajaran dengan jawaban ya ada 83% dan kadang-kadang ada 17%.

Tabel 11

Guru PAI sering membentuk tim atau kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang

Jawaban	F	P
a. Ya	32	89%
b. Kadang-kadang	4	11%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas bisa diketahui bahwa guru PAI sering membentuk tim atau kelompok dengan jawaban ya ada 67% dan kadang-kadang ada 33%.

Tabel 12

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran

Jawaban	F	P
a. Ya	32	89%
b. Kadang-kadang	4	11%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas bisa diketahui bahwa guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran dengan jawaban ya ada 78% dan jawaban kadang-kadang ada 22%.

Tabel 13

Siswa sering melakukan kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi prediction guide

Jawaban	F	P
a. Ya	31	86%
b. Kadang-kadang	5	14%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa siswa sering melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi prediction guide dengan jawaban ya ada 86%, kadang-kadang 14% dan yang menjawab tidak 0%.

Tabel 14

Guru PAI selalu memberikan rangsangan supaya siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi

Jawaban	F	P
a. Ya	30	83%
b. Kadang-kadang	6	17%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa guru PAI selalu memberikan rangsangan supaya siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan jawaban ya ada 83% dan kadang-kadang juga ada 17%.

Tabel 15

Dengan penerapan model pembelajaran tipe strategi prediction guide, anda sudah diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat

Jawaban	F	P
a. Ya	28	78%
b. Kadang-kadang	8	22%
c. Tidak	-	0%
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran tipe strategi prediction guide, siswa sudah diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat, jawaban ya ada 50%, kadang-kadang 47% dan yang menjawab tidak 3%.

Tabel 16

Guru mereview (mengulang) terhadap materi sebelumnya

Jawaban	F	P
a. Ya	29	81%
b. Kadang-kadang	7	19%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa Guru mereview (mengulang) terhadap materi sebelumnya, jawaban ya ada 53% dan kadang-kadang ada 47%.

Tabel 17

Guru menerangkan dengan baik model pembelajaran tipe prediction guide

Jawaban	F	P
Ya	26	72%
Kadang-kadang	12	28%
Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa guru menerangkan dengan baik model pembelajaran tipe prediction guide, jawaban ya ada 44%, kadang-kadang ada 39% dan tidak ada 17%.

Tabel 18

Dengan strategi ini siswa merasa dituntut untuk mampu membuat pertanyaan dari materi yang sedang dipelajari

Jawaban	F	P
a. Ya	27	75%
b. Kadang-kadang	9	25%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa dengan strategi ini siswa merasa dituntut untuk mampu membuat pertanyaan dari materi yang sedang dipelajari, jawaban ya ada 42%, kadang-kadang juga ada 42% dan tidak ada 16%.

Tabel 19

Siswa merasa dituntut untuk mampu memberikan jawaban dan tanggapan dari pertanyaan yang dibuat oleh teman yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajar

Jawaban	F	P
a. Ya	25	69%
b. Kadang-kadang	11	31%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa siswa merasa dituntut untuk mampu memberikan jawaban dan tanggapan dari pertanyaan yang dibuat oleh teman yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajar, jawaban ya ada 44%, kadang-kadang ada 42% dan tidak ada 14%.

Tabel 20

Dalam menerima model pembelajaran tipe prediction guide, apakah siswa menyukai

Jawaban	F	P
a. Ya	29	81%
b. Kadang-kadang	7	19%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa dalam menerima model pembelajaran tipe prediction guide, apakah siswa menyukai, jawaban ya ada 81% dan kadang-kadang ada 19%.

Tabel 21

Siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran

Jawaban	F	P
a. Ya	28	78%
b. Kadang-kadang	8	22%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran, jawaban ya ada 78% dan kadang-kadang ada 22%.

Tabel 22

Siswa merasa strategi ini sangat bermanfaat dan cocok untuk mata pelajaran PAI

Jawaban	F	P
a. Ya	30	83%
b. Kadang-kadang	6	17%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa strategi ini sangat bermanfaat dan cocok untuk mata pelajaran PAI, jawaban ya ada 83% dan kadang-kadang ada 17%.

Tabel 23

Siswa mengerti tentang materi PAI yang diberikan guru dengan menggunakan strategi prediction guide

Jawaban	F	P
a. Ya	31	86%
b. Kadang-kadang	5	14%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa siswa mengerti tentang materi PAI yang diberikan guru dengan menggunakan strategi prediction guide, jawaban ya ada 86% dan kadang-kadang ada 14%.

Tabel 24

Guru meminta mengerjakan tugas secara adil tanpa ada perbedaan golongan

Jawaban	F	P
a. Ya	28	78%
b. Kadang-kadang	8	22%
c. Tidak	-	-
Jumlah		100%

Dari prosentase diatas diketahui bahwa guru meminta mengerjakan tugas secara adil tanpa ada perbedaan golongan, jawaban ya ada 78% dan kadang-kadang ada 22%.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang penggunaan strategi *prediction guide*, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N}$$

$$= \frac{94\% + 89\% + 89\% + 86\% + 83\% + 78\% + 81\% + 72\% + 75\% + 69\% + 81\% + 78\% + 83\% + 86\% + 78\%}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1222}{15} \% \\
&= 81,46\% \\
&= 81\%
\end{aligned}$$

Selanjutnya hasil perhitungan diatas ditafsirkan dengan melihat standar penafsiran sebagai berikut:

- 85%-100% : Tergolong sangat baik
- 75%- 85% : Tergolong baik
- 56%- 75% : Tergolong cukup baik
- 40%- 55% : Tergolong kurang baik
- < 40% : Tergolong tidak baik

Dengan mengetahui standar diatas, maka dapat dikategorikan bahwa nilai 81 tergolong baik, karena masuk pada kategori 75%- 85%.

Dengan demikian penggunaan strategi prediction guide diSMP Negeri 1 Sidayu Gresik adalah baik.

b. Analisis data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban pada rumusan masalah kedua yaitu dengan cara menentukan nilai rata-rata bidang studi PAI yang terdapat dalam raport. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
M &= \frac{\sum y}{N} \\
&= \frac{292}{36} \\
&= 8,1 \quad = 8
\end{aligned}$$

Untuk menjawab masalah data prestasi belajar diatas, penulis memakai pandangan dengan kriteria nilai raport adalah sebagai berikut:

Untuk nilai 10 (Istimewa), 9 (Amat baik), 8 (Baik), 7 (Lebih dari cukup), 6 (Cukup), 5 (Hampir cukup), 4 (Kurang baik), 3 (Kurang sekali), 2 (Buruk), 1 (Buruk sekali)

Berdasarkan standart diatas maka, tentunya nilai prestasi siswa rata-rata adalah 8, dan hal ini termasuk nilai yang baik berdasarkan kriteria raport. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwasanya prestasi belajar materi PAI siswa SMP Negeri 1 sidayu Gresik tergolong baik.

- c. Analisis data tentang pengaruh strategi prediction guide terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sidayu Gresik.

Setelah menganalisis data tentang pengaruh strategi prediction guide dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, maka selanjutnya akan dianalisis tentang ada tidaknya pengaruh penggunaan strategi prediction guide terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan rumus “product moment” sebelum itu, terlebih dahulu kita buat tabel perhitungan untuk memperoleh indeks korelasi variabel X dan variabel Y sebagaimana tabel kerja berikut:

Tabel 25

Tabel Kerja Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	X•Y
1	41	8	1681	64	328
2	38	9	1444	81	342
3	40	8	1296	64	288
4	37	8	1369	64	296
5	41	8	1521	64	312

6	39	9	1521	81	351
7	40	8	1600	64	320
8	39	9	1521	81	351
9	41	8	1681	64	328
10	38	8	1444	64	304
11	41	8	1681	64	328
12	45	7	2025	49	315
13	38	8	1444	64	304
14	39	7	1521	49	273
15	40	8	1600	64	320
16	40	9	1600	81	360
17	41	8	1681	64	328
18	42	8	1681	64	328
19	37	7	1369	49	259
20	40	8	1600	64	320
21	41	8	1681	64	328
22	39	9	1521	81	351
23	38	8	1444	64	304
24	39	8	1521	64	312
25	38	9	1225	81	315
26	40	8	1444	64	304
27	40	9	1369	81	333
28	38	8	1369	64	296
29	39	8	1089	64	264
30	39	7	1225	49	245
31	39	9	1296	81	324
32	42	8	1444	64	304
33	39	9	1089	81	297
34	39	8	1156	64	272
35	41	7	1156	49	238

36	40	8	1444	64	304
	$\sum x = 1432$	$\sum y = 292$	$\sum x^2 = 52.753$	$\sum y^2 = 2.382$	$\sum xy = 11.146$

Dari perhitungan diatas, maka akan didapat angka-angka berikut:

$$\sum x = 1432$$

$$\sum y = 292$$

$$\sum x^2 = 52.753$$

$$\sum y^2 = 2.382$$

$$\sum xy = 11.146$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data tersebut kedalam rumus

“product moment” sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{11146}{\sqrt{(52753)(2382)}} \\
 &= \frac{11146}{229,7 \times 48,8} \\
 &= \frac{11146}{11209,36} \\
 &= 0,994
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan “r” tersebut diatas, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai kritik dari “r” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1%. Adapun hasil dari r_{xy} adalah: 0,994

Bila nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai “r” product moment, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$db = N - nr$$

$$db = 36 - 2$$

$$db = 34$$

keterangan: db = derajat bebas

N = jumlah sample

nr = jumlah variabel

Nilai tabel untuk 34 dari taraf signifikan antara 5% dan 1%, maka diperoleh angka 0,339 dari 5% dan 0,436 dari 1%.

Dari data diatas, diperoleh "r" hitung > "r" tabel, maka dapat disimpulkan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Setelah jawaban diatas ditemukan, maka selanjutnya akan diinterpretasikan dengan nilai interpretasi product moment.

Tabel 26

Interpretasi *Product Moment*

No	Nilai r Product moment	Interprestasi
1.	0, 000 – 0,200	Ada korelasi yang sangat rendah (tidak ada korelasi)
2.	0, 200 – 0,400	Ada korelasi yang rendah
3.	0, 400 – 0,600	Ada korelasi yang cukup atau sedang
4.	0, 600 – 0,800	Ada korelasi yang tinggi
5.	0, 800 – 1,00	Ada korelasi yang sangat tinggi

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya nilai 0,994 berada diantara nilai 0,800-1,00. Jadi bisa disimpulkan bahwasanya terdapat korelasi

yang sangat tinggi antara variabel x dan variabel y, artinya terdapat pengaruh yang sangat tinggi antara strategi prediction guide dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sidayu.